

ABSTRAK

KHOFIFUDDIN, 2021: *Strategi Dakwah Lim (Lembaga Ittihadul Muballighin) Dalam Menciptakan Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri.*, Komunikasi Penyiaran Islam, Dakwah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing DR., Drs. Suko Susilo, MSi.

Kata Kunci : Strategi Dakwah LIM, Moderasi Beragama.

Strategi dakwah LIM pada dasarnya merupakan sarana komunikasi dan menumbuhkan ukhuwah diantara Umat Islam, khususnya di kalangan masyarakat pesantren dan masyarakat umum. Lembaga ini juga melakukan ikhtiar untuk menepis persepsi yang salah dari khalayak umum, dengan berupaya menjaga nilai-nilai santri serta mengenalkan para santri dan dunia kepesantrenan sebagai agen perdamaian, yang ramah dan toleran kepada khalayak luas. Dari pemaparan yang telah dikaji oleh peneliti bahwasanya LIM (Lembaga Ittihadul Muballighin) memiliki strategi dakwah yang sesuai dengan teori strategi Al-Bayanuni. Hadirnya LIM juga bermanfaat bagi kalangan pesantren, baik santri atau para kiai untuk membangun jembatan penghubung kalangan pesantren dan masyarakat sekitarnya, guna menumbuhkan dan mensosialisasikan pandangan Islam Rahmatan Lil`Alamin, ramah dan sikap toleransi dalam beragama.

Dari uraian diatas maka peneliti dapat memfokuskan masalah penelitian sebagai berikut; 1). Bagaimana strategi dakwah LIM dalam menciptakan moderasi beragama di Pondok Pesantren Lirboyo? 2). Apa saja bentuk kegiatan dakwah LIM dalam menciptakan moderasi beragama di Pondok Pesantren Lirboyo?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan model penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Ide penting dari penelitian lapangan adalah peneliti datang langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan suatu fenomena tentang suatu keadaan yang alamiah. Penelitian ini berusaha menggambarkan fenomena dari aspek kondisi alamiah, secara holistik, dan berusaha menemukan makna. Dalam hal ini peneliti akan mengamati, menggambarkan, dan menjelaskan strategi dakwah LIM (Lembaga Ittihadul Muballighin) dalam menciptakan moderasi beragama di Ponpes Lirboyo. Temuan-temuan tersebut akan dianalisis untuk merekonstruksi konsep yang didasarkan pada teori empiris yang telah dipaparkan pada landasan teoretik dan kajian pustaka pada bab II.

Maka pisau analisis pada hasil temuan penelitian lapangan ini adalah: 1) Dakwah dengan menerapkan ideology tanpa kekerasan dalam menyampaikan ajaran Islam; 2) Penyampaian nilai-nilai Islami dalam kehidupan, seperti podcast melalui teknologi, halaqoh, dan semacamnya; 3) Menggunakan pendekatan konstekstual dalam berdakwah.